

Model Mediasi Koping Religius Dalam Hubungan Antara Stresor Kerja, Religiusitas Dan Distres Pada Perawat

Nopa, Ika

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=137606&lokasi=lokal>

Abstrak

Review menunjukkan coping religius merupakan salah satu coping yang banyak digunakan oleh perawat. Namun, bukti bahwa coping ini berpengaruh terhadap distress pada perawat masih terbatas dan dengan hasil yang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis mediasi coping religius dalam hubungan antara stresor kerja, religiusitas dan distress pada perawat. Desain penelitian ini adalah cross sectional. Populasi target penelitian ini adalah perawat di Kota Medan. Variabel dalam penelitian ini adalah 1) Variabel independen: demografi, religiusitas dan stresor kerja. 2) Variabel perantara: coping religius, dan 3) Variabel dependen: distress. Alat ukur dalam penelitian ini adalah modifikasi Expanded Nursing Stress Scale (ENNS) untuk menilai sumber stres kerja, The Centrality of Religiosity Scale untuk menilai religiusitas, The Brief R-COPE untuk menilai coping religius, dan The Patient Health Questionnaire Anxiety and Depression Scale (PHQ-ADS): untuk menilai distress. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan Partial Least Square -Structural Equation Modelling (PLS-SEM). Coping religius positif memediasi total hubungan antara religiusitas dengan depresi dan ansietas. Sementara coping religius negatif hanya memediasi total hubungan antara religiusitas dan ansietas. Ada hubungan langsung antara stressor kerja dan coping religius positif. Tidak ada hubungan langsung antara stressor kerja dan coping religius negatif. Temuan penelitian mendukung pernyataan, religiusitas dapat memfasilitasi coping religius. Penelitian ini juga memperluasnya dengan menemukan religiusitas memfasilitasi coping religius positif dalam merespon stresor kerja dan mencegah distress. Oleh karena itu diperlukan fasilitas dan program peningkatan sumber daya religiusitas bagi perawat di tempat kerja yang tidak hanya berguna untuk perawatan pasien, tapi juga untuk perawatan diri sendiri.

Due to the high stressors at work, nurses are prone to suffering distress. Nurses use religious coping as one of their emotional coping mechanisms when dealing with stressful situations. However, evidence of this coping strategy's impact on nurses' distress is currently few and yields inconsistent findings. This study aims to examine how religious coping prevents nurse's distress. A total of 309 nurses agreed to participate in this cross-sectional study. PLS-SEM was used to analyze the aim of the study. ICU unit nurses face the highest work stressors. Positive religious coping mediates the relationship between religiosity, depression, and anxiety. Meanwhile, negative religious coping only mediates the relationship between religiosity and anxiety. This research finds that religiosity facilitates positive religious coping in responding to nurses' work stressors and preventing distress. Therefore, facilities and programs to increase religiosity resources for nurses in the workplace are needed.